

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pola kasus penyakit timpani yang terjadi di KUD “Tani Wilis” Sendang Tulungagung, banyak dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan mengenai manajemen pakan hijauan yang kurang bagus.
2. Desa Nglurup dan desa Nyawangan kasus timpaninya paling tinggi karena kurangnya pengetahuan peternak dalam pemberian hijauan keternaknya.
3. Timpani dapat dicegah dengan cara melayukan hijauan selama lebih dari tiga jam untuk mengurangi kandungan air yang terkandung dalam hijauan.
4. Dengan menggunakan obat tradisional penyakit timpani dapat di sembuhkan. Pengobatan yang dilakukan KUD “Tani Wilis” Sendang yaitu dengan melakukan injeksi secara intra muscular, obat yang diinjeksikan yaitu obat untuk penyakit timpani ( *timpoly*, *timpanol*, *permetyl* ), vitamin ( *B-comp*, *heksaplex*), dan *dimedryl* . Jika *dimedryl* tidak ada, *dimedryl* diganti dengan *Novaldon*.
5. Pengetahuan mengenai manajemen pemberian pakan hijauan yang baik, dan langkah untuk pencegahan penyakit timpani harus sedini mungkin di pahami oleh peternak untuk mengurangi kasus penyakit timpani.

## 5.2 Saran

1. Disarankan kepada para peternak sapi untuk tidak memberikan hijauan segar, terutama hijauan muda dipagi hari.
2. Pemberian hijauan pada sapi dipagi hari dapat berupa rumput kering atau hijauan yang sudah dilayukan lebih dari tiga jam. Apabila tidak terdapat hijauan yang sudah dilayukan atau rumput kering, maka dapat diberikan konsentrat atau hijauan segar dalam kuantitas yang kecil dan perlahan lahan.
3. Peternak disarankan untuk tidak melepaskan ternak penggembalaan di pagi hari, terutama dalam keadaan perut kosong. Pemberian pakan dapat awali dengan rumput kering untuk meredakan nafsu makan atau menunggu ketika matahari naik dan embun sudah menguap.
4. Pemberian hijauan sebaiknya dalam bentuk kasar ( *utuh* ) sehingga dengan kata lain hijauan tidak boleh dipotong, karena semakin kasar hijauan akan semakin memperlambat *microbial* mencerna sehingga dapat meminimalisir terjadinya timpani.
5. Pemberian hijauan dan konsentrat sebaiknya dalam bentuk kering sehingga pemberiannya tidak dalam jumlah yang banyak, meskipun cara ini akan membuat peternak harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mengubah pola pakan dan tempat pakan.